

**IMPLEMENTASI *SMART SCHOOL* DALAM
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DZAKIATUL AMIROH
NIM. 2118138

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI *SMART SCHOOL* DALAM
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DZAKIATUL AMIROH
NIM. 2118138

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dzakiatul Amiroh

NIM : 2118138

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI *SMART SCHOOL* DALAM PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK SATYA PRAJA 2 PETARUKAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pemalang, 13 September 2022
Yang menyatakan



DZAKIATUL AMIROH
NIM 2118138

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Perumahan Tanjung Rt.06/Rw.003
Desa Tanjung Kecamatan Tirto, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Dzakiatul Amiroh

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **DZAKIATUL AMIROH**
NIM : **2118138**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
Judul : **IMPLEMENTASI *SMART SCHOOL* DALAM
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK SATYA
PRAJA 2 PETARUKAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 September 2022
Pembimbing



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP 19730112 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **DZAKIATUL AMIROH**
NIM : **2118138**
Judul : **IMPLEMENTASI *SMART SCHOOL* DALAM
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK SATYA PRAJA 2
PETARUKAN**

Telah diujikan pada hari jum'at, tanggal 7 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I.

NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II

Alvan Fatwa, M.Pd.

NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 30112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menetri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof / ‘ /

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai’un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan tanda kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Umi Uci Isnaeni dan Ayah Agus Wigunanto yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati, dan selalu motivasi saya.
2. Kedua adik saya, Aura Nadhifatun Inayyah dan Adiba Bellvania Agus Putri yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan memberikan semangat kepada saya.
3. Nenek saya, Ibu Sukaenah yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, serta support kepada penulis.
4. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat saya untuk menimba ilmu, pengalaman, serta pengetahuan.
5. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Dr. H. M Sugeng Sholehuddin, M.Ag, dan Dosen pengantar akademik saya Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, terimakasih banyak atas bimbingan dan kesabarannya yang telah diberikan selama penyusunan tugas skripsi ini.
6. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan PAI'18 terkhusus teman-teman dari PAI D'18 yang telah membantu dan mendukung.
7. Sahabat-sahabat terbaik saya, terutama Sukma Janji, Carolyn Anindha Deviana, S.Kom, Nadia Salma, Nurul Khikmah, Nur Setianingsih, Frida Nurul Sabiella yang selalu memberikan dorongan, support, motivasi, dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Ra’ad:11)

ABSTRAK

Amiroh, Dzakiatul. 2022. *Implementasi smart school dalam pembelajaran blended learning untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Dr. H. M Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Kata kunci : *Smart School, Blended Learning, Prestasi Belajar*

Pembelajaran daring dilaksanakan sejak adanya pandemi *Covid-19*. Adanya pembelajaran jarak jauh mengakibatkan banyak peserta didik yang motivasi belajarnya rendah dan menurunnya prestasi belajar. Oleh karena itu, SMK Satya Praja 2 Petarukan membuat suatu aplikasi yang bertujuan untuk membantu para guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Aplikasi tersebut diberi nama *Smart School*.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui implementasi *smart school* dalam pembelajaran *blended learning*. (2) Mengetahui bagaimana implementasi *smart school* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan. (3) mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *smart school* di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan model Miles & Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Implementasi *smart school* dalam pembelajaran *blended learning* yakni dengan tiga tahap: perencanaan pembentukan aplikasi *smart school* dengan menyelenggarakan *in house training*, pelaksanaan dengan menginstruksikan guru dan siswa agar menggunakan media *smart school* sebagai media utama dalam proses pembelajaran, evaluasi dengan mengetahui kelayakan dari aplikasi *smart school*. (2) Implementasi *smart school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan Agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan yakni dengan tiga tahap: perencanaan dengan mempersiapkan silabus dan RPP, pelaksanaan dengan menggunakan aplikasi *smart school* sebagai media dalam meningkatkan prestasi belajar, evaluasi dengan memberikan soal yang diunggah dan bisa di kerjakan oleh siswa dalam aplikasi *smart school*. (3) Faktor pendukung dari implementasi *smart school* yakni: kemampuan guru dan siswa dalam mengoperasikan aplikasi, tersedianya kuota gratis dan fasilitas wi-fi, keaktifan siswa saat pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: tidak memiliki *handphone* pribadi, jaringan yang buruk, kuota data yang terbatas, kurangnya pengawasan orang tua, serta motivasi dan minat belajar siswa yang rendah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Implementasi *Smart School* Dalam Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smk Satya Praja 2 Petarukan” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Salafudin M.S.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak M. Saifudin M.Pd, selaku sekretaris jurusan PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Dosen Wali Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. H. M Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya dalam proses bimbingan.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Purwo Setya Witanto, S.T, selaku kepala sekolah di SMK Satya Praja 2 Petarukan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

9. Ibu Labibatuz Zahro, S.Pd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Bapak Muhammad Ardianto, S.Pd, selaku bagian dari Kurikulum di SMK Satya Praja 2 Petarukan.
10. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting and being yourself all the time.*

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas ini, namun dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemalang, 13 September 2022
Penulis

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN</u> JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 <u>BAB I</u>	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	18
 <u>BAB II</u>	
LANDASAN TEORI	20
A. Deskripsi Teori	20
1. <i>E- Learning</i>	20
2. Prestasi Belajar.....	39
B. Penelitian Yang Relevan.....	53
C. Kerangka Berpikir	57

BAB III

HASIL PENELITIAN.....	59
A. Deskripsi Data Umum.....	59
1. Profil Sekolah SMK Satya Praja 2 Petarukan	59
B. Deskripsi Data Khusus	66
1. Implementasi <i>Smart School</i> dalam Pembelajaran <i>Blended Learning</i> ... 66	
2. Implementasi <i>Smart School</i> dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	69
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi <i>Smart School</i> di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	73

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN	77
A. Analisis Implementasi <i>Smart School</i> dalam Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	77
1. Perencanaan <i>Smart School</i> dalam Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	78
2. Tahap Pelaksanaan <i>Smart School</i> dalam Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	79
3. Tahap Evaluasi <i>Smart School</i> dalam Pembelajaran <i>Blended Learning</i> 80	
B. Analisis Implementasi <i>Smart School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan.....	80
1. Perencanaan <i>Smart School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SMK Satya Praja 2 Petarukan	82
2. Pelaksanaan <i>Smart School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SMK Satya Praja 2 Petarukan	83
3. Evaluasi <i>Smart School</i> dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SMK Satya Praja 2 Petarukan	84
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi <i>Smart School</i> di SMK Satya Praja 2 Petarukan	85
1. Analisis Faktor Pendukung.....	85
2. Analisis Faktor Penghambat.....	86

BAB V

PENUTUP 89

 A. Kesimpulan 89

 B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Indikator Prestasi Belajar	41
Tabel 2.2	Tabel Rentang Nilai Angka ke Huruf.....	44
Tabel 3.1	Sumber Daya Manusia	60
Tabel 3.2	Data Jumlah Peserta Didik	61
Tabel 3.3	Data Kelas Peserta Didik.....	61
Tabel 3.4	Fasilitas Sekolah.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	58
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Instrumen Penelitian
5. Hasil Nilai Siswa
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wabah *covid-19* adalah era saat terjadi banyak problem kesehatan yang diakibatkan oleh corona virus (*covid-19*) dimana gelombang penyebarannya sekarang terlihat sangat cepat. Hal ini mendorong pemerintah Indonesia untuk mengadopsi pedoman dan ajakan bagi semua masyarakat Indonesia agar menjaga jarak atau *physical distancing* guna mengurangi penyebaran *covid-19*. Wabah *covid-19* di tahun ini juga berdampak pada aktivitas belajar mengajar. Aktivitas pembelajaran yang tadinya diselenggarakan dalam kelas sekarang diselenggarakan secara online / daring (dalam jaringan).

Wabah virus corona saat ini mempengaruhi beberapa bidang, termasuk dalam lingkup pendidikan. Sampai saat ini, negara Indonesia dan banyak negara lainnya yang telah menonaktifkan kelas tatap muka karena takut akan meningkatnya penyebaran virus di sekolah, sehingga mengakibatkan peningkatan korban. Maka dari itu, pemerintah dan lembaga lainnya harus menciptakan proses pembelajaran yang nyata melalui pembelajaran *blended learning*.¹

Belajar ialah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara individu atau kelompok saat menerapkan strategi serta pendekatan yang berbeda dengan tujuan tertentu dalam proses memperoleh pengetahuan dan membentuk sikap

¹ Siskha Putri Sayekti dkk. "Implementasi *E-Learning* dalam sistem pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PAI di SMA IT Pesantren Nururrahman, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hamidiyah", *Jurnal ASWAJA*, (Jakarta: Vol. 2, No. 1, 2021), hlm. 10.

siswa. Dalam menghadapi wabah *covid-19* pemerintah membuat strategi dengan pembelajaran *blended learning*. Penerapan model pembelajaran ini sebenarnya harus dilaksanakan, mengingat pembelajaran ini merupakan kunci utama dalam keberlangsungan suatu negara. Di masa pandemi seperti itu, ada tiga model pembelajaran diterapkan, yaitu: 1) pembelajaran dirumah (*online*), 2) pembelajaran langsung (*offline*) dan 3) kombinasi pembelajaran campuran (gabungan *online* dan *offline*).

Blended learning merupakan salah satu pengembangan *e-pickng up learning* untuk memperoleh suatu hasil belajar yang baik. *Blended learning* adalah semacam penemuan yang menggabungkan pengajaran bagian dari pembelajaran berbasis *web/web*, video. *Blended learning* merupakan sebuah evolusi yang logis dalam proses pembelajaran.² *Blended learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengkombinasikan metode pembelajaran tatap muka (*konvensional*) dengan pembelajaran online atau *e-learning* yang bisa mereka akses dimanapun melalui *handphone/ laptop*, adapun beberapa kelebihan dari media *e-learning* adalah: 1) fleksibilitas dari sisi waktu dan tempat, karena penggunaan media ini tidak tergantung dengan jam efektif sekolah, terlebih untuk pelajaran dengan materi yang padat, 2) fleksibilitas dari fasilitas dan lingkungan belajar, karena peserta didik dapat mengakses *e-learning* dengan fasilitas yang bervariasi, 3) suasana tidak menegangkan,

² Dhea Abdul Majd, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Berbasis *Blended Learning*", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4. No. 1. Juni 2009. hlm. 7.

karena peserta didik dapat lebih leluasa dan berani melakukan latihan secara online, serta 4) materi online yang dapat diremajakan setiap saat.³

Menurut Harding, Kaczynski dan Wood, *Blended learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran jarak dekat dan pribadi konvensional dan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan pembelajaran internet dan berbagai pilhan korespondensi yang dapat digunakan oleh pengajar dan siswa. *Blended learning* dapat diartikan sebagai interaksi pembelajaran yang menggabungkan metodologi yang berbeda. Metodologi yang diambil dapat menggunakan berbagai macam media dan inovasi. Dalam istilah dasarnya cenderung dikatakan bahwa pembelajaran campuran ini akan menemukan suatu inovasi yang menyatukan dimana antara pengajar dan siswa berkomunikasi secara langsung satu sama lain, masing-masing dapat bertukar informasi tentang materi pembelajaran, belajar mandiri (belajar dari berbagai modul yang telah disediakan), serta belajar mandiri secara online.⁴ Dengan pelaksanaan pembelajaran *blended learning*, pembelajaran yang terjadi akan lebih nyata karena terdapat berbagai aset pembelajaran yang mungkin diperoleh.

E-learning ialah dasar konsekuensi logis dari berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi. Karena siswa tidak harus berada di dalam ruangan untuk mendengarkan perkataan dari pengajar secara langsung, kegiatan belajar dengan menggunakan media *e-learning* juga bisa mengurangi waktu belajar.

³ Tara, "Pengembangan Media *E-Learning* Berbasis *Moodle* pada kompetensi Dasar Jurnal Khusus Untuk Siswa Kelas XII IPS Semester Gasal di SMA Negeri 4 Jember." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, Vol. 01, No. 1, 2015, hlm. 3.

⁴ Dhea Abdul Majd, *Pembelajaran Pendidikan.....*, hlm.3.

Media pembelajaran menjadi sangat berguna dalam mencapai hasil belajar yang lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan dalam setiap proses belajar mengajar. Oleh karena itu, agar bisa memberikan rasa ingin tahu dan minat siswa maka dibutuhkan suatu media pembelajaran.⁵

E-learning ialah media pembelajaran baru yang masih jarang digunakan di beberapa sekolah. Antara siswa dan guru mempunyai tugas dan kedudukannya masing-masing dalam proses penerapannya. siswa berperan sebagai pembangun pengetahuan, pemimpin mandiri dan pemecah masalah dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai penyedia dan instruktur dalam kegiatan pembelajaran (*problem solvers*).

Penerapan *e-learning* sebagai media baru mungkin tidak sempurna dibandingkan dengan apa yang semestinya (secara berhubungan) dengan penerapan implementasinya (nyata). Saat ini tidak ada batasan pengguna atau pemakai dalam *e-learning*. Hal ini menunjukkan bahwa sistem *e-learning* hanya menyediakan materi pendidikan tanpa memberikan informasi tentang properti pengguna. Memang setiap pengguna pasti memiliki keterampilan yang berbeda dalam mengolah informasi. Akibatnya, proses penentuan kemahiran pengguna menjadi tidak efisien dan tidak optimal. Idealnya, sistem *e-learning* menawarkan fungsionalitas yang sesuai dengan karakteristik pengguna yang tertarik untuk menggunakan media ini. Pengguna dapat mengoptimalkan

⁵ Ita Nur Aini, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang", *Skripsi*, (Malang: UIN Malang, 2019), hlm. 19.

berbagai fitur yang tersedia dalam *e-learning*, masing-masing dengan gaya belajarnya sendiri.⁶

Pendidik harus mempunyai kekreatifitasan yang penting dalam menetapkan tingkat kesuksesan suatu proses pembelajaran ketika menyampaikan materi pembelajaran. Sebagian besar keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi pendidikan bergantung pada komunikasi yang transparan dengan siswanya. Dengan banyaknya pola pembelajaran yang dapat digunakan pada saat pembelajaran merupakan aspek yang bermaksud dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif maupun menyenangkan agar berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik yang maksimal.

Prestasi belajar ditakar dalam nilai untuk memahami kemampuan siswa dalam menguasai topik melalui suatu kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dapat memungkinkan siswa agar menerima materi pendidikan dengan baik melalui model *e-learning*. Model pembelajaran menurut Wahab digunakan untuk membantu guru dalam mengimplementasikan bahan ajar yang dibutuhkan siswa. Pendidik disajikan dengan berbagai alternatif cara untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran.⁷

Dari pembahasan tersebut, disimpulkan bahwa model *e-learning* bisa memudahkan pengajar dalam mencapai orientasi pembelajaran yang

⁶ Fyrdaus Dony Fadholy, "Penerapan Pembelajaran *E-Learning* Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Menuju Era Pendidikan 4.0", *Skripsi* (Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia,2019), hlm 19.

⁷ Reza Muizaddin & Budi Santoso, "Model Pembelajaran Core Sebagai Saran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, hlm. 225.

diinginkan. Dengan menggunakan model pengajaran yang benar bisa meningkatkan pengajar dalam mendorong keberhasilan siswa dan menciptakan lingkungan kelas yang aktif selama waktu ini agar siswa tetap termotivasi untuk belajar.

Fakta yang ada di lapangan, SMK Satya Praja 2 Petarukan adalah salah satu sekolah yang telah mengapresiasi dengan baik perkembangan teknologi. Selain proyektor yang terpasang di tiap-tiap kelas sehingga dapat dimanfaatkan kapan saja oleh guru yang akan mengajar. Dengan adanya wabah covid-19 yang mengharuskan sekolah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring atau pembelajaran jarak jauh, SMK Satya Praja 2 Petarukan juga sudah menerapkan penggunaan media *e-learning* dengan nama “*SMART SCHOOL SAPRA 2*” yang bisa di download melalui *google playstore*.

SMK Satya Praja 2 Petarukan adalah suatu Lembaga Pendidikan resmi yang beroperasi sebagai sekolah swasta dan mempunyai kedudukan dalam mendidik generasi bangsa seperti visinya yakni terwujudnya insan yang Beriman, Cerdas, dan Kompeten. Dengan adanya wabah covid-19 beserta surat edaran dari KEMENDIKBUD, maka kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan *blended learning* di mana sebagian siswa berada di sekolah dan sebagian lagi berada di rumah dalam kerangka waktu yang sama dengan pembelajaran offline, dan pengawasannya juga dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan media *smart school* dalam kegiatan belajar mengajarnya. Hal ini dapat difasilitasi oleh seorang pengajar, sehingga menghasilkan pembelajaran online yang efektif dan efisien.

Dalam hal ini, pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi akan memberikan nilai positif baik bagi siswa maupun guru. Dengan adanya media *smart school* ini, diharapkan akan membuat proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, serta dapat meningkatkan prestasi belajar yang didapat. Hal ini dikarenakan *smart school* menuntut siswa untuk bisa mengakses informasi yang lebih luas, memunculkan keaktifan siswa, serta ketersediaan materi untuk pembelajarannya dengan menggunakan internet.

Di sisi lain, belum pernah ada yang meneliti tentang *smart school* dan pembelajaran *blended learning* di SMK Satya Praja 2 Petarukan, untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimanakah sebenarnya implementasi *smart school* dalam pembelajaran *blended learning*, bagaimana implementasi *smart school* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *smart school* di SMK Satya Praja 2 Petarukan. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul penelitiannya secara mendalam tentang “**Implementasi *Smart School* Dalam Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smk Satya Praja 2 Petarukan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi *Smart School* dalam Pembelajaran *Blended Learning*?
2. Bagaimana Implementasi *Smart School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Implementasi *Smart School* Di SMK Satya Praja 2 Petarukan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Implementasi *Smart School* dalam Pembelajaran *Blended Learning*.
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Implementasi *Smart School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan.
3. Untuk Mendeskripsikan Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Implementasi *Smart School* Di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh manfaat, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan tentang implementasi *smart school* sebagai media yang bisa digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada saat pembelajaran *blended learning*.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang akan membahas tentang *e-learning* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar yang relevan di masa yang akan datang.
- c. Menambah literatur dalam dunia pendidikan khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Manfaat secara praksis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan yang efektif dan efisien dalam penggunaan media *smart school* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

b. Bagi Penulis

1. Diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti sebagai calon pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan prestasi belajar dan yang dapat diterapkan di sekolah/lapangan.
2. Sebagai pemenuhan tugas akhir untuk memperoleh gelar (S1) yang penulis peroleh dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan perbandingan dan juga sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan *smart school*.

d. Bagi Siswa

Menambah informasi agar siswa dapat menggunakan media *smart school* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Untuk melakukan penelitian, peneliti akan meneliti dengan jenis lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan secara eksklusif pada obyek penelitian serta pengamatan selama waktu yang diperlukan untuk memperoleh informasi atau data secara

langsung.⁸ Penelitian ini bermaksud untuk mendefinisikan Implementasi *Smart School* dalam Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smk Satya Praja 2 Petarukan.

b) Pendekatan Penelitian

Untuk melakukan penelitian, peneliti akan memakai jenis pendekatan melalui penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif artinya suatu bentuk penelitian yang diajukan buat mempelajari suatu kejadian perihal apa yang terjadi serta apa yang sedang dialami dengan menggunakan topik penelitian seperti sikap, tanggapan, tekad, aksi, maupun yang lainnya yang akan diteliti dengan cara *holistic* menggunakan cara deskripsi pada susunan kata maupun bahasa. Penelitian melalui pendekatan kualitatif deskriptif ialah jenis penelitian yang mengumpulkan data di lapangan dengan mengamati situasi dengan cara yang sangat alami. Data yang dikumpulkan dapat berupa foto atau gambar atau dalam bentuk teks naratif. Peneliti bertindak sebagai alat pengumpulan data, sehingga data yang dikumpulkan sangat penting untuk dipelajari sebagai tujuan laporan ini. Hasil penelitian akan dimasukkan dalam laporan yang datanya berupa kutipan untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan tersebut. Data yang

⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (teori dan praktik riset pendidikan dan sosial)*, (Yogyakarta: Litera, 2019) hlm. 215.

dikumpulkan dapat berupa wawancara, foto, video, catatan lapangan, dokumen pribadi, dll.⁹

2. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Sumber data primer ialah data dasar atau pokok yang telah diolah sendiri dimana data tersebut didapat oleh peneliti setelah melakukan suatu penelitian secara langsung tanpa adanya perantara. Data pokok dideskripsikan sebagai data yang didapat oleh peneliti secara langsung dilapangan yang disampaikan melalui responden menggunakan wawancara, metode observasi, maupun penyebaran angket. Data primer ini ditemukan langsung oleh peneliti di lokasi.¹⁰ Penelitian ini datanya akan didapat melalui wawancara dan observasi langsung ke Bapak Purwo Setya Witanto, S.T, selaku Kepala Sekolah, Bapak Muhammad Ardianto, S.Pd, selaku bagian dari Kurikulum, Ibu Labibatuz Zahro, S.Pd.I, selaku Guru Pendidikan Agama Islam, serta beberapa siswa siswi di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh peneliti tanpa melakukan penelitian secara langsung. Hal ini umumnya dilakukan dengan bantuan orang lain atau melalui penggunaan dokumen. sumber data sekunder digunakan untuk mencari sumber data tambahan dalam

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6-11.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 225.

melengkapi data utama. Data tersebut diperoleh dari sumber lain yang didapat secara komersial atau non-komersial. Pada penelitian ini, datanya akan di dapat melalui Bapak Purwo Setya Witanto, S.T, selaku Kepala Sekolah, Ibu Labibatuz Zahro, S.Pd.I, selaku Guru Pendidikan Agama Islam serta data-data/ dokumen yang berada di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan data berikut ini:

a) Wawancara

Teknik interview/wawancara ialah teknik tanya jawab pewawancara bersama narasumber melalui tatap muka menggunakan pedoman atau tanpa pedoman wawancara. Wawancara bisa dilaksanakan secara individu atau kelompok, tergantung pada kebutuhan suatu penelitian. Wawancara dilakukan untuk menulis perasaan, opini, emosi, dan lainnya yang berhubungan pada responden. Dengan menginterogasi melalui wawancara, peneliti dapat mengekstrak lebih banyak data dari tanggapan, gerak tubuh, ekspresi wajah, dan perilaku responden pada saat melakukan wawancara.¹¹ Peneliti akan melaksanakan wawancara secara pribadi terhadap Bapak Purwo Setya Witanto, S.T, selaku Kepala Sekolah, Bapak Muhammad Ardianto, S.Pd, selaku bagian dari

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PGroup, 2017), hlm. 372.

Kurikulum, Ibu Labibatuz Zahro, S.Pd.I, selaku Guru Pendidikan Agama Islam, serta beberapa siswa siswi di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

b) Observasi

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung. Metode observasi ialah suatu gerakan mengamati secara langsung dengan panca indera atau sarana lainnya. Peneliti bisa melihat, mengamati dan mendengar objek penyelidikan yang sedang diamati. Ketepatan pengamatan dan keakuratan pengamatan dalam mengamati suatu obyek dapat menjadi kunci dari keberhasilan penyelidikan. Peneliti akan melaksanakan observasi langsung di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode akumulasi data menggunakan teknik merekam data yang sudah ada sebelumnya. Sistem dokumen ialah teknik pengumpulan data yang dipergunakan buat melacak data historis. Informasi juga dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti catatan harian, hasil rapat, foto, hasil nilai siswa, jurnal kegiatan atau yang lainnya untuk bisa mendapatkan informasi yang lebih mendalam dengan menggunakan dokumen-dokumen seperti itu. Peneliti harus mempunyai kepekaan untuk mengartikan semua dokumen-dokumen tersebut agar menjadi bahan informasi yang bermakna.¹² Pada penelitian

¹² Iryana dan Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Sorong: STAIN Sorong, t.th), hlm. 9-11.

ini peneliti mendokumentasikan beberapa kegiatan pembelajaran melalui *smart school* yang dilakukan oleh pengajar dan siswa SMK Satya Praja 2 Petarukan.

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data ialah teknik meneliti serta mengumpulkan data secara sistematis dari lapangan, wawancara yang mendalam, serta materi lain yang simpel untuk dipahami. Analisis data juga bisa diartikan sebagai susunan dari rangkaian data, organisasi ke dalam model kategori dasar, kategori, dan unit. Pada penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengatakan data kualitatif dianalisis secara interaktif hingga datanya lengkap. Kegiatan analisis data lainnya meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah cara berpikir kritis yang membutuhkan kepintaran maupun pengetahuan yang mendalam.¹⁴ Mereduksi data adalah proses memilih dan merangkum data penting agar lebih terfokus. Dengan mereduksi, tampilan data terlihat lebih nyata dan mudah dimengerti.¹⁵

Penelitian ini berfokus pada kegiatan yang mengarah pada penerapan *smart school* dalam pembelajaran *blended learning*, dengan

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan.....", hlm.336-337

¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan.....", hlm.339

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan.....", hlm.338

mengumpulkan hasil dokumentasi, rangkuman dari wawancara, serta observasi sinkron menggunakan rumusan masalah penelitian dan masing-masing sumber penelitian.

2) Penyajian Data (data display)

Selepas informasi direduksi, berikutnya yaitu penyajian data (*Data Display*). Informasinya bisa dilihat dalam kategori, tabel, *flowchart*, deskripsi singkat, dan diagram alur untuk memahami informasi yang diperoleh. Data dapat dibuat dalam berbagai cara, termasuk matrik, grafik, *network* (jaringan kerja) dan *chart* (bagan).¹⁶ Pada penelitian ini data yang disajikan berbentuk grafik teks naratif, atau tabel untuk menyajikan bagaimana implementasi *smart school* dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing verification*)

Setelah mereduksi data dan mendisplay data, langkah berikutnya ialah membuat kesimpulan atau pembuktian. Kesimpulan dari data terdahulu yang didapat hanya sementara, hasil dapat berganti saat data dikirim ulang. Namun, jika data yang dikumpulkan sudah benar, maka kesimpulannya menjadi kredibel (dapat dipercaya).¹⁷ Setelah melakukan reduksi dan display data kemudian bisa ditarik kesimpulan implementasi *smart school* dalam pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan

¹⁶ Sugiyono, „*Metode Penelitian Pendidikan.....*“, hlm.341

¹⁷ Sugiyono, „*Metode Penelitian Pendidikan.....*“, hlm.345

prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan penemuan baru yang sebelumnya sudah diteliti namun masih kurang jelas, dan setelah diteliti kembali menjadi lebih jelas.

5. Teknik validasi data

Triangulasi ialah teknik validasi data yang sangat banyak dipakai dalam penelitian kualitatif. Triangulasi ialah teknik untuk memeriksa keabsahan atau keakuratan data dengan memverifikasi data atau membandingkan data dengan data lain. Triangulasi memiliki empat jenis dalam teknik penelitian, diantaranya: metode, penyidik, sumber, dan teori. Namun, yang paling sering digunakan adalah teknik triangulasi dengan sumber lainnya.

Peneliti akan menggunakan penelitian triangulasi sumber dalam penelitian ini, yang artinya mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi, data yang didapat bisa dengan cara wawancara yang selanjutnya diuji dengan dokumentasi, dan observasi. Teknik ini bisa diterapkan dalam beberapa cara:

- a) Membandingkan cara pandang orang lain dan situasi dengan sudut pandang maupun perilaku orang lain. Dalam penelitian ini berarti membandingkan pendapat antara Bapak Purwo Setya Witanto, S.T, selaku kepala sekolah, Bapak Muhammad Ardianto, S.Pd, selaku bagian dari Kurikulum, Ibu Labibatuz Zahro, S.Pd.I, selaku Guru Pendidikan

Agama Islam, serta beberapa siswa siswi di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

- b) Membandingkan yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka katakan dari hari ke hari
- c) Membandingkan data penelitian dengan data wawancara
- d) Membandingkan yang dikatakan orang di tempat terbuka dan tertutup.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini perlu dijelaskan lebih jelas. Hal ini akan memudahkan penulis dalam proses pembuatan penelitian ini, yang nantinya akan digunakan untuk menyusun hasilnya secara akurat dan sistematis. Adapun penulisannya terdiri dari bagian awal, bagian utama dan penutup, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi tentang kajian teoritis antara lain tentang *e-learning* (pengertian, tujuan, manfaat, karakteristik, model pengembangan, kelebihan dan kekurangan), pembelajaran *blended learning* (Pengertian, tujuan, langkah-langkah, komponen, kelebihan), prestasi belajar (pengertian, pengukuran, faktor-faktor yang mempengaruhi), Pendidikan

¹⁸ Lexy J. Moeong, "*Metode Penelitian Kualitatif*.....", hlm 330-331

Agama Islam (pengertian, tujuan, karakteristik), penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian yang terdiri dari a) profil lembaga tempat penelitian yaitu SMK Satya Praja 2 Petarukan, b) Implementasi Smart School Dalam Pembelajaran Blended Learning, c) Implementasi Smart School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan, d) faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Smart School di smk satya praja 2 petarukan.

Bab IV Analisis hasil penelitian, analisis implementasi smart school dalam pembelajaran blended learning, analisis implementasi smart school dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMK Satya Praja 2 Petarukan, dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi smart school di smk satya praja 2 petarukan.

Bab V Penutup, bagian ini terdiri dari kesimpulan dari rumusan masalah yang dibahas yaitu Implementasi Smart School Dalam Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan dan saran-saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi *Smart School* dalam Pembelajaran *Blended Learning*.

Implementasi *smart school* dalam pembelajaran *blended learning* terbagi menjadi 3 tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, pihak sekolah membuat kebijakan *in house training* atau pelatihan di rumah sebagai upaya dalam mempersiapkan penerapan aplikasi *smart school* dalam pembelajaran *blended learning*. Kedua, pada tahap pelaksanaan yakni guru menggunakan *smart school* sebagai media utama pada proses pembelajaran *blended learning*, yang didalamnya bisa digunakan sebagai media upload materi, memberikan tugas, serta penilaian pada siswa. Ketiga tahap evaluasi yakni sekolah membuat angket yang disebar kepada siswa dan guru untuk memberikan penilaian, saran, serta masukan untuk menunjang aplikasi *smart school*.

2. Implementasi *Smart School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

Implementasi *smart school* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi 3 tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan silabus dan RPP yang sudah dibuat serta materi yang akan di upload di *smart school*. Pada tahap pelaksanaan guru mengunggah link

google-meet dan materi yang akan diajarkan pada dua hari sebelum jadwal. Siswa log in *smart school*, kemudian bergabung dengan kelas melalui link *google-meet*. Guru memulai pemberian materi dengan melakukan ceramah tentang materi yang diajarkan. Kemudian, guru memberikan pertanyaan terkait materi pada salah satu siswa. Tugas siswa yang lain harus menanggapi jawaban dari siswa tersebut, ataupun menambahkan. Guru dan siswa memberikan kesimpulan pembelajaran serta mereflesikan pengalaman belajar. Ketiga, pada tahap evaluasi Guru memberikan penugasan berupa soal-soal terkait materi Pendidikan Agama Islam dalam bentuk google formulir yang *link* nya sudah diupload dalam *smart school*. Jawaban yang sudah terekam masuk ke dalam rekapan guru untuk ditentukan nilainya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi *Smart School* Di SMK Satya Praja 2 Petarukan.

Faktor pendukung diantaranya kemampuan guru dan siswa dalam mengoperasikan aplikasi *smart school*, tersedianya kuota gratis, fasilitas WiFi dan komputer, dan keaktifan siswa saat pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat nya yakni tidak memiliki *handphone* pribadi, jaringan internet yang buruk, kuota data yang terbatas, motivasi dan minat belajar yang rendah serta kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja tetapi juga aspek sikap siswa agar tidak hanya pengetahuan dan pemahaman saja yang siswa dapatkan, akan tetapi juga aspek sikap, moral, dan akhlaknya.

2. Bagi Siswa

Peserta didik sebaiknya harus lebih memahami aplikasi-aplikasi teknologi dalam memanfaatkan perangkat digital dalam pembelajaran *blended learning*, serta mampu menyaring informasi-informasi dari internet agar menjadi generasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Ita Nur. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang". *Skripsi*. Malang: UIN Malang
- Ainiyah, Nur & Nazar Husain. 2013. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam". Universitas Negeri Semarang, IAIN Gorontalo, *Jurnal Al-Ulum*, No. 1. XIII
- Al-Qur'an dan terjemahan: Surat An-Nahl-125
- Aminoto & Pathoni. 2014. "Penerapan Media *E-Learning* Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi di Kelas XI SMAN 10 Kota Jambi". *Jurnal Sainmatika*. No. 1. VIII
- Anisa. 2021. "Analisis Implementasi Pembelajaran *E-Learning* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Beji", *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim
- Arsenda, Delia Rachmi. 2019. "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 2 Kota Malang". *Skripsi*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Billah, Muhammad Fatih. 2021. "Implementasi *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di MI". *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya
- Effendi, Empy & Hartono Zhuang. 2005. *E-learning Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Fadholy, Fyrdaus Dony. 2019. "Penerapan Pembelajaran *E-Learning* Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Menuju Era Pendidikan 4.0". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Fauziyah, Syifa & Mochamad Brudi Triyono. 2020. "Pengaruh *E-Learning* Edmodo Dengan Model *Blended Learning* Terhadap Minat Belajar". *Jurnal Kependidikan* Vol.4 No. 1
- Firdaus dan Fakhry Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish

- Handayani, Heni Ribut. 2019. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Teknik IHT (*In House Training*)". *Jurnal Ide Guru* Vol. 4 No. 1
- Hasbullah. 2014. "*Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Matematika Masa Depan*". *Jurnal Formatif*. No. 1. 4
- Hidayati, Riella Anggun. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web Melalui *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nusantara Kota Probolinggo". *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Kawasati, Risky dan Iryana. T.th. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Sorong: STAIN Sorong
- KEMENDIKBUD. 2012. *Pengantar Umum SILABUS PAI Kurikulum 2013*. Jakarta ; Kemendikbud
- Khoiruddin, Ahmad. 2019. "Implementasi *Blended Learning* dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMP Negeri 13 Surabaya)". *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Dhea Abdul. 2009. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Berbasis *Blended Learning*". 1-Tarbawi Al-Haditsah: *Jurnal Pendidikan Islam*. No. 1. 4
- Marlina, Emas. 2020. "Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink". *Jurnal Padagogik*. No. 2
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja rosdakarya
- Muizaddin, Reza dan Budi Santoso. 2016. "Model Pembelajaran Core Sebagai Saran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. No 1. I

- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Panditung, Afnan Raynold, dkk. 2020. "Implementasi Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19 Di Tingkat SMA". Edudikara: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. No. 4. V
- Permatasari & Hardian H. 2018. "Pengaruh *E-Learning* Sebagai Media Pelatihan dan Pengembangan Terhadap Kinerja Karyawan BCA KCU Tangerang". *Jurnal Sisfokom* No. 1 Vol. 7
- Prawanti, Ayu. 2019. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Model *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare". *Skripsi*. Parepare: IAIN Parepare
- Putra, Nusa & Santi Lisnawati. 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- R, Arthur, Mubarak A.A & Handoyo S.S. 2018. "Pengembangan Pembelajaran *E-Learning* Mata Kuliah PTM/Jalan Raya Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta". *Jurnal Pensil* No. 2 Vol. 7
- Ridwan Muhammad. 2011. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Matapelajaran Fiqih Di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo". *Skripsi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Rohim, Abdul. 2011. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI", *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Rokhmawati, Ika Nur. 2020. "Efektivitas Media Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqh Di Mts Al-Fatah Jabon Sidoarjo". *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Malang
- Rosyid, Moh Ziful. 2019. *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan profesionalitas guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sanaky, Hujair Ah. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania

- Sayekti, Siskha Putri dkk. 2021. "Implementasi *E-learning* dalam sistem pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PAI di SMA IT Pesantren Nururrahman". Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hamidiah Jakarta: *Jurnal ASWAJA*. No. 1. II
- Setiawan, Rahmat. 2013. "*E-Learning Moodle* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Tingkat SMP". *Jurnal Ilmiah Dosen "COPE"*. No. 01
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno & Agung. 2016. "Pengembangan Media *Videoscribe* Berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data dan Interface di SMK Sunan Drajat Lamongan". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol.5 No.3
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syahfitri, Riska. 2020. "Implementasi *E-Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi *Covid-19*". *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ulum*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 1, No. 1
- Tara. 2015. "Pengembangan Media *E-Learning* Berbasis *Moodle* pada kompetensi Dasar Jurnal Khusus Untuk Siswa Kelas XII IPS Semester Gasal di SMA Negeri 4 Jember." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*. No. 1. 1
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (teori dan praktik riset pendidikan dan sosial)*. Yogyakarta: Litera
- Wahid, Abdul. 2018. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar". *Jurnal Istiqra* Vol. 5 No. 2
- Yazdi, Muhammad. 2012. "*E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Ilmiah Forestik FMIPA Universitas Tadulako*. Vol. 2 No.1
- Yuliana, Y. 2020. "Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (*Covid-19*)". *Jurnal Pendidikan*. No. 10. VII

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pgroup